



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGUNAAN SISTEM ERP PADA PROSES PENGADAAN STAHL HOIST CRANE DI PT WIRYA KRENINDO PERKASA



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan D3 Politeknik Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Salsanindia Savitri
Nim : 2305311015
Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan
Stahl Hoist Crane di PT. Wirya Krenindo Perkasa

Depok, 22 Juli 2026

Kepala Program Studi

Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si
NIP. 198609082020122006

Dosen Pembimbing

Nuria Puspitasari, S.E., M.Ec.Dev
NIP. 197305112024212001

Mengetahui Ketua Jurusan
Administrasi Bisnis,

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si
NIP. 198007112015041001



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Salsanindia Savitri
Nim : 2305311015
Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan
Stahl Hoist Crane di PT. Wirya Krenindo Perkasa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma 3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Juli 2026
Waktu : 14.15 – 15.15

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Nuria Puspitasari, S.E.,M.Ec.Dev
NIP : 197305112024212001


(.....)

Penguji 1 : Restu Jati Saputro.S.SI.,M.Se
NIP : 198801142019031005


(.....)

Penguji 2 : Drs. Anwar Mustofa,M.Hum
NIP : 196410161991031003


(.....)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pada divisi *purchasing* di PT. Wiryia Krenindo Perkasa. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menyusun tugas akhir Diploma III di program studi Administrasi Bisnis. Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsulrizal, S.E, M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis periode 2025-2029
3. Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si., selaku Kepala Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis.
4. Nuria Puspitasari, S.E.,M.Ec.Dev selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan arahan terkait laporan magang, serta memberikan saran kepada Penulis dalam penyusunannya.
5. Ibu Siti Romlah, selaku mentor dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Juve, Ibu Yurika, dan Pak Jonathan selaku mentor pada proses magang yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama proses magang di PT. Wiryia Krenindo Perkasa.
7. Bapak Eko Godi Sugianto dan Ibu Retno Wandansari, selaku orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti kepada penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan laporan ini.
8. Seluruh sahabat penulis, Aespa, PP Solid, teman - teman kelas 6B dan teman-teman administrasi bisnis yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis, baik dalam proses perkuliahan maupun dalam penyelesaian laporan ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Sahabat penulis yaitu Dea Aprilia Salsabiila yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir..
10. Seluruh dosen jurusan Diploma III Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan kedepannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna, khususnya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang di masa yang akan datang.

Jakarta, 9 Juni 2026

Penulis

Salsanindia Savitri
NIM 2305311015

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Pengumpulan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Sistem	9
2.2 <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	10
2.2.1 Karakteristik Sistem ERP	11
2.2.2 Modul Modul dalam Sistem ERP	11
2.2.3 Manfaat Sistem ERP	12
2.2.4 Sistem ERP	13
2.3 Pengadaan Barang	14
2.3.1 Tujuan Pengadaan Barang	15
2.3.2 Prosedur Pengadaan Barang	16
2.4 Penunjukan Langsung	17
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	19
3.1 Profil Perusahaan PT. Wiryia Krenindo Perkasa	19
3.1.1 Sejarah Perusahaan	20
3.2 Visi, Misi dan Motto Perusahaan	21
3.3 Struktur Organisasi	22
3.4 Aktivitas Perusahaan Secara Umum	24
BAB IV PEMBAHASAN	27



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1 Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa.....	27
4.1.1 Tahap Pembuatan Surat Pemberitahuan Transaksi (SPT) dan Perancangan Gambar Teknis.....	29
4.1.2 Tahap Pembuatan Material Request (MR) dan Pengecekan Ketersediaan Stock	32
4.1.3 Tahap Pembuatan Purchase Requisition (PR) dan Purchase Order (PO)	34
4.1.4 Tahap Penerimaan Barang, Verifikasi Dokumen, dan Pembayaran.....	42
4.2 Kendala Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane di PT Wiry Krenindo Perkasa	49
4.3 Solusi Mengatasi Kendala penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane di PT Wiry Krenindo Perkasa.....	52
BAB V_PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3

Gambar 3.1 Logo PT. Wiryia Krenindo Perkasa.....	19
Gambar 3.2 Logo Ekatama Group	20
Gambar 3.3 Struktur Organisasi.....	22
Gambar 3.4 Contoh produk yang dihasilkan.....	26

Gambar 4

Gambar 4.1 Flowchart alur proses pengadaan	28
Gambar 4.2 Pembuatan nomor SPT.....	30
Gambar 4.3 SPT (Surat Pembertahuan Transaksi).....	31
Gambar 4.4 Dokumen MR (Material Request).....	33
Gambar 4.5 Tampilan header requisition	35
Gambar 4.6 Tampilan requisition line ERP.....	36
Gambar 4.7 Dokumen PR (purchase requisition)	37
Gambar 4.8 Pembuatan purchase order	38
Gambar 4.9 Pengisian purchase order line.....	40
Gambar 4.10 pemilihan requisition line dengan fitur create lines form	41
Gambar 4.11 Dokumen PO (purchase order).....	42
Gambar 4.12 Pembuatan material receipt.....	43
Gambar 4.13 Pengisian receipt line pada ERP.....	44
Gambar 4.14 Fitur create lines from pada material receipt.....	44
Gambar 4.15 Pengisian lot number dan gurantee date pada material receipt	45
Gambar 4.16 Menu matched invoice	46
Gambar 4.17 Menu matching po-receipt-invoice	47
Gambar 4.18 Jugklak proses pengadaan stahl hoist crane untuk seluruh unit terkait	55
Gambar 4.19 Jugklak stock opname	58



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam berbagai aktivitas bisnis guna meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional. Salah satu aktivitas yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan adalah proses pengadaan barang. Pengadaan barang merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Proses pengadaan yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan memperoleh barang sesuai dengan kebutuhan, tepat waktu, dalam jumlah yang memadai, serta memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan sehingga mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang mampu mengelola proses pengadaan secara terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.

Salah satu sistem informasi yang banyak dimanfaatkan perusahaan dalam mendukung proses bisnis adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai proses bisnis dengan menyediakan informasi secara real-time antar divisi fungsional perusahaan. Melalui sistem tersebut, perusahaan dapat melakukan standardisasi, penyederhanaan, dan integrasi berbagai proses bisnis, seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, dan distribusi. Dalam proses pengadaan barang, ERP digunakan untuk mengelola seluruh tahapan kegiatan, mulai dari permintaan barang, pembuatan *purchase requisition* (PR), pembuatan *purchase order* (PO), hingga penerimaan barang. Menurut Dharmayanti (2021:18), procurement merupakan salah satu fungsi penting yang berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi dan efektivitas organisasi karena mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara tepat dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

segi jumlah, kualitas, waktu, tempat, sumber, maupun harga. Sementara itu, purchasing memiliki cakupan yang lebih spesifik, yaitu aktivitas pembelian barang atau jasa, sedangkan procurement memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena selain melalui pembelian, proses tersebut juga dapat dilakukan melalui penyewaan, peminjaman, atau tukar tambah barang untuk memenuhi kebutuhan organisasi (Dharmayanti, 2021:19).

PT. Wirya Krenindo Perkasa merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai produk Stahl Hoist Crane, jasa fabrikasi, serta layanan purna jual. Produk yang dipasarkan meliputi Overhead Crane, Electric Wire Rope Hoist, dan Electric Chain Hoist. *Overhead Crane* merupakan alat angkat yang digunakan untuk memindahkan beban berat secara horizontal maupun vertikal di area kerja, seperti pabrik, gudang, dan bengkel. Alat ini terdiri atas jembatan (*bridge*) yang bergerak di atas rel dan dilengkapi dengan hoist sebagai alat pengangkat beban, sehingga mampu mendukung proses pemindahan material dalam kapasitas besar dan area kerja yang luas. *Electric Wire Rope Hoist* merupakan alat pengangkat yang menggunakan tali baja (*wire rope*) yang digulung pada drum dan digerakkan oleh motor listrik. Alat ini digunakan untuk mengangkat maupun menurunkan beban berat dengan kapasitas angkat yang besar serta umumnya dipasang pada *Overhead Crane* karena memiliki kekuatan dan daya tahan yang tinggi untuk kebutuhan industri berat. Sementara itu, *Electric Chain Hoist* merupakan alat pengangkat yang menggunakan rantai baja sebagai media pengangkat beban dan digerakkan oleh motor listrik. Peralatan ini umumnya digunakan untuk mengangkat beban dengan kapasitas kecil hingga menengah, memiliki ukuran yang lebih ringkas, serta sesuai digunakan pada area kerja yang tidak memerlukan kapasitas angkat yang besar. Berbagai produk tersebut dimanfaatkan pada berbagai sektor industri untuk mendukung aktivitas pengangkatan dan pemindahan material. Dengan tersedianya produk yang berkualitas, perusahaan dapat menjaga kelancaran operasional sekaligus mempertahankan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Selain menyediakan berbagai produk peralatan pengangkatan, PT. Wirya Krenindo Perkasa juga memberikan layanan purna jual berupa perawatan, perbaikan, dan penyediaan *spare part hoist crane*. Produk yang dipasarkan meliputi *chain hoist*, *wire rope hoist*, *winch*, serta berbagai komponen crane yang digunakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam proses pengangkatan dan pemindahan material. Untuk mendukung layanan tersebut, perusahaan harus memastikan ketersediaan barang dan komponen pendukung secara berkelanjutan agar kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi tepat waktu. Oleh sebab itu, proses pengadaan barang perlu dikelola secara efektif agar kebutuhan operasional perusahaan maupun permintaan pelanggan dapat terpenuhi secara optimal.

Sebagai upaya mendukung proses pengadaan barang yang lebih efisien, PT. Wiryakrenindo Perkasa telah menerapkan sistem ERP untuk mengelola seluruh proses pengadaan dan kegiatan pembelian. Sistem ini digunakan untuk mengintegrasikan proses pengadaan mulai dari pengajuan kebutuhan barang oleh pengguna, pembuatan *purchase requisition* (PR), pembuatan *purchase order* (PO), hingga proses penerimaan barang. Penerapan ERP diharapkan mampu membantu perusahaan mengelola data pengadaan secara lebih terstruktur, meningkatkan koordinasi antarbagian, serta mempercepat akses informasi yang dibutuhkan selama proses pengadaan.

Meskipun sistem ERP telah diterapkan pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Kerja Lapangan, diketahui bahwa integrasi data antara divisi *sales*, *purchasing*, *warehouse*, dan *finance* belum berjalan secara optimal. Beberapa tahapan proses pengadaan, seperti pembuatan Surat Pemberitahuan Transaksi (SPT) dan persetujuan gambar teknis (*drawing approval*), masih dilakukan secara manual di luar sistem ERP sehingga pertukaran informasi antardivisi masih memerlukan koordinasi dan verifikasi tambahan. Selain itu, proses pencatatan *goods receipt* (GR) tidak selalu dilakukan segera setelah barang diterima. Kondisi tersebut menyebabkan informasi penerimaan barang belum dapat diterima secara real-time oleh divisi terkait, sehingga proses verifikasi dokumen dan pembayaran kepada pemasok berpotensi mengalami keterlambatan. Di samping itu, masih terdapat potensi human error dalam proses penginputan data serta belum optimalnya sinkronisasi antara data persediaan pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses pengadaan serta berpotensi menghambat pemenuhan kebutuhan pelanggan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul "**Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa.**" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem ERP dalam mendukung proses pengadaan barang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama penerapannya, serta mengkaji upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang pada masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Cara penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa?
- 3) Bagaimana Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa.
- 2) Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa.
- 3) Mengetahu Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari pelaksanaan magang dan penyusunan tugas akhir ini Adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi bisnis, manajemen operasional, dan sistem informasi yang berkaitan dengan proses pengadaan barang. Pembahasan mengenai proses pengadaan barang dengan menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan secara terintegrasi.

Selain itu, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tahapan proses pengadaan barang yang dilakukan melalui sistem ERP, mulai dari pengajuan kebutuhan barang, proses pembelian, hingga penerimaan barang. Pembahasan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian akademis mengenai hubungan antara proses administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses bisnis perusahaan.

Tugas akhir ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pengadaan barang, sistem ERP, serta penerapan sistem informasi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mahasiswa mengenai proses pengadaan barang yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan dengan menggunakan sistem ERP di lingkungan perusahaan. Selain itu, tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengalaman praktis serta kemampuan dalam memahami alur kerja pengadaan barang, pengelolaan dokumen pembelian, dan penggunaan sistem ERP dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

b) Bagi perusahaan

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi mengenai pelaksanaan proses pengadaan barang menggunakan sistem ERP di PT. Wirya Krenindo Perkasa. Selain itu, hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pengadaan barang serta pemanfaatan sistem ERP dalam kegiatan operasional perusahaan.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Tugas akhir ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian pada bidang administrasi bisnis, khususnya yang berkaitan dengan pengadaan barang dan sistem informasi perusahaan. Selain itu, dapat memperkaya koleksi karya ilmiah yang dimiliki institusi.

d) Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur dan informasi mengenai penerapan sistem ERP dalam proses pengadaan barang di perusahaan. Selain itu, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang dapat dijadikan sebagai dasar maupun bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Metode Pengumpulan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan pembahasan mengenai penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Selain itu penulis juga melakukan observasi terhadap aktivitas operasional di divisi purchasing PT. Wiry Krenindo Perkasa, yaitu mengamati penggunaan sistem ERP dalam proses pengadaan Stahl Hoist Crane diantaranya membuat Purchase Requisition(Purchase Requisition) , proses persetujuan pembuat Purchase Order(Purchase Order), proses pemantuan status pengadaan barang. Melalui metode ini, penulis dapat memahami penggunaan sistem ERP serta alur kerja yang diterapkan dalam proses pengadaan.

2) Wawancara

Pengambilan data dilakukan secara langsung oleh penulis kepada Pembimbing Lapangan maupun kepada para karyawan yang terlibat dalam proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT.Wiry Krenindo Perkasa. Melalui wawancara penulis dapat mengetahui secara menyeluruh tentang penggunaan sistem ERP yang ada di PT.Wiry Krenindo Perkasa, manfaat yang dirasakan setelah menggunakan sistem tersebut, hambatan apa saja yang dialami selama penerapan sistem, serta tindak lanjut/penyelesaian atas masalah-masalah yang ada.

3) Dokumentasi

Untuk lebih lengkapnya penulis juga melakukan dokumentasi-data dan informasi yang dikumpulkan, baik melalui observasi,wawancara ataupun lainnya,dalam bentuk dokumen seperti purchase requisition (PR),purchase order (PO),tangapan layar sistem ERP,laporan pengadaan serta dokumen-

dokumen pendukung lainnya yang relevan . Dari hasil dokumentasi tersebut menjadi bukti/bukti tambahan informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan penggunaan sistem ERP pada proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiryakrenindo Perkasa sudah terintegrasi dan melibatkan 5 divisi yaitu admin *sales*, *engineering*, *logistik*, *purchasing*, dan keuangan. Berikut adalah alur prosesnya : admin *sales* melakukan pembuatan surat pemberitahuan transaksi (SPT) setelah menerima *purchase order* (PO) dari pelanggan: PT akan diberikan kepada division *engineering* untuk pembuatan gambar teknis (*drawing*) beserta proses persetujuannya. Setelah *drawing* disetujui, *engineering* akan membuat *material request* (MR) menggunakan ERP. *material request* (MR) tersebut nantinya akan diproses oleh divisi *logistik* dalam rangka mengecek ketersediaan stocknya. Apabila *stock* tidak mencukupi, maka divisi *logistik* akan membuat *purchase requisition* (PR) untuk ditindak lanjuti oleh division *purchasing* melalui penerbitan *purchase order* (PO) kepada supplier. Barang yang dipesan akan diterima oleh divisi *logistik* dan dicatat sebagai *goods receipt* (GR). Selanjutnya divisi *purchasing* melakukan proses *verification document* melalui tiga *way matching* antara *purchase order* (PO), *goods receipt* (GR), dan *invoice*. Jika hasil verifikasi sesuai maka proses pembayaran ke *supplier* akan dilakukan oleh divisi keuangan.

Tahapan-tahapan di atas sebagian besar telah terintegrasi menggunakan sistem ERP. Namun demikian, proses pembuatan & distribusi SPT serta pembuatan & persetujuan gambar teknis (hanya bisa dilakukan secara *manual / out of system*). Adanya kondisi diatas dikarenakan kedua proses tersebut tetap butuh adanya kehati-hatian / kejelian teknis dan komunikasi tertentu yang sampai saat ini belum dapat difasilitasi oleh modul ERP yang digunakan oleh PT Wiryakrenindo Perkasa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

a. Dalam pelaksanaan penggunaan tersebut, PT. Wiry Krenindo Perkasa masih menghadapi tiga kendala utama.

- 1) Integrasi data antar departemen *sales, purchasing, warehouse*, dan keuangan belum optimal terutama dalam proses pembuatan dan persetujuan *drawing* oleh divisi *engineering* masih dilakukan secara manual sehingga belum terhubung otomatis dengan data SPT & MR yang ada didalam sistem. Sehingga jika terjadi *revisi* dalam proses manual tersebut dibutuhkan koordinasi tambahan antar divisi.
- 2) Masih terdapat *risk human error* dalam proses pencatatan dan pengolahan data, khususnya dalam proses pembuatan material request (MR) oleh divisi *engineering* seperti kesalahan dalam pemilihan master barang, sehingga spesifikasi/ukuran material yang dicatat tidak sesuai dengan kebutuhan aktual, yang akhirnya memberikan dampak pada proses pembelian yang dilakukan oleh divisi *purchasing*. Padahal, masalah tersebut lebih dahulu berasal dari proses penjabaran kebutuhan dalam tahap awal.
- 3) Tidak sinkronisasi data antara kebutuhan *customer*, ketersediaan stok barang, serta proses pembelian kepada *supplier*. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam menentukan kebutuhan pengadaan. Hal ini dapat terjadi karena data stok belum diperbarui secara konsisten maupun karena proses pembelian belum sepenuhnya disesuaikan dengan tingkat urgensi permintaan pelanggan.

b. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengajukan beberapa usulan sebagai upaya untuk mengatasi kendala yang masih ditemukan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Melakukan penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Proses pengadaan Stahl Hoist Crane untuk seluruh unit terkait.
- 2) Melaksanakan program pelatihan bagi karyawan divisi *engineering* yang berfokus pada ketelitian, ketepatan memilih master barang dan tata cara penginputan data kebutuhan material pada sistem ERP.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 3) Menyusun petunjuk *Juklak Stock Opname* yang mengatur mekanisme penghitungan fisik barang, pencocokan data, investigasi selisih, hingga pelaporan hasil stock opname secara berkala.

Penerapan ketiga upaya tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, memperkuat koordinasi antar divisi, serta mendukung efektivitas proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wirya Krenindo Perkasa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi PT Wirya Krenindo Perkasa perlu mempertimbangkan pengembangan modul ERP agar proses pembuatan dan distribusi SPT serta pembuatan dan persetujuan gambar teknis dapat diintegrasikan ke dalam sistem. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan yaitu penambahan fitur notifikasi otomatis atau modul *workflow approval*. Dengan adanya pengembangan tersebut, seluruh tahapan pengadaan dapat terdokumentasi dan dipantau secara real-time tanpa harus bergantung pada proses manual di luar sistem.
- b. Selain pengembangan sistem, perusahaan juga perlu melakukan sosialisasi secara berkala mengenai petunjuk pelaksanaan (*Juklak*) penggunaan ERP kepada seluruh divisi yang terlibat. Sosialisasi tersebut sebaiknya diikuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan setiap divisi menjalankan alur kerja serta memenuhi batas waktu distribusi data sesuai ketentuan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan integrasi data antar divisi sekaligus mengurangi kemungkinan terulangnya kendala yang sama pada proses pengadaan berikutnya.
- c. Pelaksanaan stock opname juga perlu dilakukan secara rutin dan konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam *Juklak*. Di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

samping itu, pengawasan terhadap proses *investigasi* dan *adjustment* data perlu ditingkatkan agar penyebab selisih antara data pada sistem dan kondisi fisik barang dapat segera diketahui. Dengan demikian, potensi terjadinya selisih yang sama pada periode pengadaan berikutnya dapat diminimalkan.

- d. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya mahasiswa atau peneliti yang tertarik mengkaji topik serupa dapat memperluas ruang lingkup penelitian pada aspek lain dari penggunaan ERP, seperti efisiensi biaya (*cost efficiency*), tingkat penerimaan pengguna (*user acceptance*), maupun perbandingan efektivitas ERP sebelum dan sesudah penerapan upaya perbaikan. Pengembangan cakupan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai implementasi ERP sekaligus menjadi pembanding bagi hasil penelitian ini.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.). Course Technology, Cengage Learning. Boston.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.
- Adham, M. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 264–275. Universitas MDP.
- Alpiansyah, R., & Nasution, M. I. P. (2024). Mempelajari Komponen Sistem Informasi Manajemen. *Journal of Informatics and Business (JIBS)*, 2(2), 163–167.
- Alpiah, A., & Nopiana, M. (2023). Analisis Prosedur Pembelian Barang Di Bagian Purchasing Pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 74–84.
- Ardiansyah, M. R. N., & Susanto, A. (2024). Peranan Purchasing dalam Pengadaan Barang di Departemen Perusahaan PT Indobismar Surabaya. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 3(2), 33–46.
- Arifani, R., Anugrah, M. A., & Tasdik, K. (2022). Konsep dan Aplikasi Sistem ERP: Model Chapter Report. *Jurnal Wahana Informatika (JWI)*, 1(1), 50–60.
- Az-zahra, D. S., Fadhilah, Y., Yuningsih, A., & Purwoko, S. D. (2024). Analisis Sistem E-Procurement Pengadaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(1), 53–60. DOI: 10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.841.
- Masdhana, B. W., & Sari, R. N. (2024). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Service PT XYZ. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro dan Informatika*, 2(2), 157–165.
- Ramadita. (2025). Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Berbagai Industri: Perspektif Manajemen dan Organisasi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 14(2).
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Lingga Jaya. Bandung.
- Yuliati, S. (2023). Tantangan Evaluasi Vendor pada Pengadaan Penunjukan Langsung. *Jurnal Pengadaan dan Tata Kelola*, 7(1), 18–26.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Penggunaan Sistem ERP pada Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa

Pewawancara : Salsanindia Savitri

Narasumber 1 : Ibu Siti Romlah

Narasumber 2 : Ibu Yurika Njoto

1. Bisa jelaskan secara umum bagaimana alur proses pengadaan Stahl Hoist Crane di PT. Wiry Krenindo Perkasa, khususnya dari sisi Purchasing?

Jadi prosesnya itu dimulai dari Admin Sales dulu, setelah PO dari customer masuk, mereka bikin SPT atau Surat Pemberitahuan Transaksi. SPT ini yang jadi pemberitahuan ke semua divisi kalau ada proyek baru. Nah SPT ini masih manual ya, belum lewat ERP, jadi didistribusikan lewat dokumen fisik atau japri ke divisi terkait. Habis itu baru masuk ke Engineering untuk bikin gambar teknis dan di-approve. Kalau gambar sudah oke, Engineering bikin Material Request atau MR lewat ERP, isinya daftar material yang dibutuhkan buat produksi. MR ini dicek sama Logistik, apakah stock-nya cukup atau tidak. Kalau tidak cukup, baru Logistik terbitkan PR, PR itu yang masuk ke meja saya di Purchasing untuk ditindaklanjuti.

2. Setelah PR diterima oleh Purchasing, apa saja yang dilakukan sebelum PO diterbitkan?

Begitu PR masuk, tim saya harus cari minimal dua supplier pembanding dulu, tidak boleh langsung ke satu vendor saja. Kita minta penawaran harga dari masing-masing, terus dibandingkan dari sisi harga, ketersediaan barang, sama termin pembayarannya. Kalau sudah ada yang paling menguntungkan dan syaratnya sesuai, baru kita terbitkan PO lewat ERP. Kalau belum ada yang cocok, ya diulang lagi proses penawarannya sampai dapat yang pas.

3. Sistem pengadaan yang digunakan PT. Wiry Krenindo Perkasa itu sebenarnya menggunakan metode apa, Bu?

Kita pakai metode Penunjukan Langsung, bukan tender terbuka. Jadi kita tidak mengumumkan pengadaan secara luas ke publik, tapi langsung menunjuk supplier dari daftar rekanan yang sudah kita punya, tentunya yang sudah memenuhi kriteria dan track record-nya bagus. Alasannya karena kebutuhan kita kan sifatnya

4. Kalau begitu, bagaimana tahapan atau alur pelaksanaan Penunjukan Langsung itu sendiri, Bu?

Alurnya begini, pertama kita identifikasi dulu kebutuhannya dari PR yang masuk, terus kita lihat di daftar rekanan perusahaan, siapa saja supplier yang sesuai dengan spesifikasi barang yang dibutuhkan. Setelah itu kita hubungi minimal dua supplier untuk minta penawaran harga sebagai pembanding, jadi walaupun namanya penunjukan langsung, kita tetap membandingkan dulu supaya harganya kompetitif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Supplier itu kasih penawaran, kita evaluasi baik dari sisi teknis, harga, sama syarat pembayaran. Setelah dapat yang paling sesuai, kita tunjuk dia sebagai pemenang dan terbitkan PO. Jadi bedanya sama tender itu prosesnya lebih cepat, tidak perlu pengumuman terbuka atau proses lelang yang panjang, tapi tetap ada perbandingan supaya keputusannya bisa dipertanggungjawabkan.

5. Waktu ada PR masuk, bagaimana caranya menentukan mau menghubungi supplier yang mana?

Aku biasanya cek dulu histori pembelian barang sejenis di ERP, di situ kelihatan Last PO Price dan supplier mana yang sebelumnya sudah pernah supply barang itu. Dari situ aku pilih yang responnya cepat dan harga terakhirnya masih wajar. Kalau barangnya baru dan belum ada historinya, baru aku cari rekanan baru, tapi tetap harus masuk daftar rekanan perusahaan dulu, tidak bisa asal pilih vendor sendiri.

6. Apakah ada perbedaan penanganan kalau pesanan itu sifatnya mendesak atau urgent, Mba?

Ada bedanya. Kalau normal, aku sempat minta penawaran dari dua supplier terus dibandingkan pelan-pelan dulu, baru buat PO. Tapi kalau urgent, misalnya Date Required-nya cuma beda dua tiga hari dari Document Date, aku biasanya telepon langsung ke supplier langganan yang sudah pasti stoknya ada dan pengirimannya cepat, jadi proses banding harganya dipersingkat supaya barang bisa cepat sampai. Tetap dilaporkan ke Ibu Siti sih, cuma prosesnya memang lebih dikebut.

7. Kalau pertanyaan penawaran dari supplier belum sesuai harapan, misalnya harganya masih kemahalan, apa yang mba lakukan?

Biasanya aku coba negosiasi ulang dulu ke supplier itu, tanya apa masih bisa turun harganya atau ada penyesuaian termin pembayaran. Kalau tetap tidak bisa, aku bandingkan lagi sama penawaran dari supplier kedua, atau cari rekanan lain yang sekiranya bisa kasih harga lebih baik. Intinya tidak langsung aku terima begitu saja walaupun sudah metode Penunjukan Langsung, tetap harus diusahakan dapat harga yang paling menguntungkan buat perusahaan.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Dokumentasi Pengerjaan PO di sistem ERP

PT WIRYA KRENINDO PERKASA
Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3
Kelapa Gading Barat - Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Phone: 021 62307196
ATTN: Bp. Edy

Jakarta, 21-06-2026

PURCHASING ORDER-PO: WP26-0396W-WKP-SE25.1212-05
PR No: WP-26-0432 /p/h/

PT. SUMBER MEGA JAYA
LINDETES TRADE CENTRE GLODOK LT.GF2 BLOK.B1 NO.18
Jakarta , DKI Jakarta

Phone: 021 62307196
ATTN: Bp. Edy

Dengan hormat,
Bersama ini kami order dengan data sebagai berikut:

No	Product Key	Description	Qty	UoM	Price	Amount
1	THIMBLE WR-5X100	WIRE ROPE SLING PRESS POWERTECH GALV 6X19 THIMBLE EYE ON BOTH END 5MM X 1M	60	Each	31.531,53	1.891.891,80
2	CARABINER	KARABINER GALVANIZED UK 10MM X 100MM	110	Each	22.432,428	2.467.567
SubTotal						4.359.4
PPN 11						479.1
Grand Total						4.838

NOTE:
Kualitas barang dalam kondisi baik, sesuai dengan spesifikasi yang diminta. Apabila tidak sesuai dengan kriteria tersebut di atas, barang tidak bisa kami terima

TERM & CONDITION

1. Delivery
2. Term Of Payment : Cash in Advance
NPWP: 01.792.465.5-043.000
PT. WIRYA KRENINDO PERKASA
Jln. Boulevard Bukit Gading Raya no.3
Kelapa Gading Barat - Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta
FAKTUR PAJAK HARUS DISERAHKAN PADA
PT. WIRYA KRENINDO PERKASA
3. Delivery Place : Warehouse Address Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3
Kelapa Gading
Jakarta 14240, DKI Jakarta

Checked By. _____



Lampiran 3

Juklak Kendala 1 Proses pengadaan Stahl Hoist Crane untuk seluruh unit terkait

PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK)

Proses Pengadaan Stahl Hoist Crane untuk Seluruh Unit Terkait

1. Latar Belakang

Proses pengadaan barang Stahl Hoist Crane melibatkan beberapa departemen, yaitu Sales, Purchasing, Gudang (Warehouse), dan Keuangan (Finance), yang masing-masing memegang peran dan data yang berbeda namun saling berkaitan. Pada praktiknya, pertukaran data antar departemen tersebut masih belum optimal karena belum adanya pedoman baku mengenai format, jalur, dan batas waktu penyampaian data, sehingga sering terjadi perbedaan informasi mengenai status pesanan, ketersediaan stok, status pembelian, dan status pembayaran. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan proses pengadaan serta kesalahan pengambilan keputusan di masing-masing departemen.

2. Tujuan

Juklak ini bertujuan untuk memastikan terciptanya sinkronisasi dan integrasi data yang konsisten antar departemen Sales, Purchasing, Gudang, dan Keuangan dalam setiap tahapan proses pengadaan barang Stahl Hoist Crane, sehingga seluruh pihak yang terkait memiliki informasi yang sama, akurat, dan tepat waktu tanpa harus saling menanyakan status secara manual.

3. Ruang Lingkup

Juklak ini mengatur mekanisme pertukaran dan sinkronisasi data antar departemen Sales, Purchasing, Gudang (Warehouse), dan Keuangan (Finance) pada seluruh tahapan pengadaan barang Stahl Hoist Crane, mulai dari penerimaan pesanan customer, pengecekan stok, pembuatan PR/PO, penerimaan barang (GR), pencocokan invoice, hingga penjadwalan pembayaran.

4. Ketentuan Umum

- Setiap departemen wajib menginput dan memperbarui data terkait tahapan pengadaan yang menjadi tanggung jawabnya secara tepat waktu di sistem ERP.
- Data yang disampaikan antar departemen harus konsisten dengan dokumen fisik dan/atau dokumen pendukung yang ada.
- Setiap perubahan atau ketidaksesuaian data wajib segera dikonfirmasi kepada departemen terkait sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- Apabila terjadi keterlambatan sinkronisasi data, departemen yang bersangkutan wajib memberikan keterangan kepada atasan langsung.
- Koordinasi antar departemen dilakukan melalui sistem ERP sebagai sumber data utama, dan dapat didukung dengan komunikasi tertulis (email/memo) apabila diperlukan.

5. Prosedur Input Status Pengadaan di ERP

Berikut prosedur yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing penanggung jawab pada setiap tahap pengadaan :

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Tahap Pengadaan	Departemen Pengirim Data	Departemen Penerima Data	Data yang Wajib Disinkronkan
1	Penerimaan Pesanan	Sales	Purchasing, Gudang	Data Quotation, PO Customer, dan spesifikasi unit Stahl Hoist Crane
2	Pembuatan Drawing dan MR	Engineering	Purchasing, Gudang	Data Drawing teknis dan Material Requisition (MR) Stahl Hoist Crane
3	Pengecekan Ketersediaan Stok	Gudang (Warehouse)	Purchasing, Sales	Status stok komponen/material Stahl Hoist Crane di ERP
4	Pembuatan PR/PO	Purchasing	Gudang, Keuangan	Nomor PR/PO, data vendor, estimasi nilai dan jadwal kedatangan barang
5	Penerimaan Barang	Gudang (Warehouse)	Purchasing, Keuangan	Dokumen Goods Receipt (GR) dan hasil pemeriksaan fisik barang
6	Pencocokan Invoice	Keuangan (Finance)	Purchasing, Gudang	Hasil three-way match antara PO, GR, dan Invoice
7	Penjadwalan Pembayaran	Keuangan (Finance)	Sales, Purchasing	Status dan jadwal pembayaran ke vendor

6. Penanganan Ketidaksesuaian Data

Apabila ditemukan ketidaksesuaian data antar departemen, seperti selisih jumlah stok, perbedaan spesifikasi barang, atau perbedaan nilai pada dokumen PO, GR, dan Invoice, maka departemen yang menemukan ketidaksesuaian wajib segera melaporkan kepada departemen sumber data melalui ERP dan/atau komunikasi tertulis paling lambat 1 x 24 jam sejak ditemukan. Proses pengadaan pada tahap terkait ditahan sementara hingga ketidaksesuaian data dikonfirmasi dan diperbaiki oleh departemen yang bersangkutan.

7. Checklist Kepatuhan

Diisi setiap akhir bulan oleh penanggung jawab masing-masing departemen sebagai bukti pelaksanaan Juklak ini.

No	Indikator	Ya / Tidak	Keterangan
1	Data Quotation dan PO Customer dari Sales sudah diteruskan ke Purchasing dan Gudang sesuai batas waktu		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2	Status stok Stahl Hoist Crane dari Gudang sudah diperbarui di ERP sebelum Purchasing membuat PR/PO		
3	Data PR/PO dari Purchasing sudah diterima dan dicatat oleh Gudang dan Keuangan		
4	Dokumen GR dari Gudang sudah diteruskan ke Purchasing dan Keuangan tanpa selisih data		
5	Proses three-way match (PO, GR, Invoice) oleh Keuangan tidak mengalami kendala data		

8. Catatan

Catatan



Lampiran 4

Juklak Kendala 2 Stock Opname

PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK)

Kendala dalam Sinkronisasi Data Kebutuhan Pelanggan, Stok Barang, dan Proses Pembelian kepada Supplier

1. Latar Belakang

Sinkronisasi data antara kebutuhan pelanggan, ketersediaan stok barang, dan proses pembelian kepada supplier belum berjalan secara optimal. Ketidaksesuaian informasi pada ketiga aspek tersebut menyebabkan keterlambatan dalam menentukan kebutuhan pengadaan, baik karena data stok pada sistem yang belum diperbarui secara konsisten, maupun karena proses pembelian kepada supplier yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan urgensi permintaan pelanggan yang sebenarnya. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran proses pengadaan secara keseluruhan, terutama pada proyek-proyek yang bersifat mendesak. Salah satu akar permasalahan yang teridentifikasi adalah masih adanya selisih antara data stok pada sistem ERP dengan kondisi fisik barang di gudang, sehingga diperlukan Juklak pelaksanaan stock opname sebagai pedoman teknis untuk memastikan keakuratan data stok secara berkala dan berkelanjutan.

2. Tujuan

- Memastikan kesesuaian antara data stok pada sistem ERP dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya di gudang.
- Mengidentifikasi dan menindaklanjuti selisih data stok secara tepat waktu agar tidak menghambat proses pengadaan.
- Menyediakan data stok yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian oleh Purchasing, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang bersifat mendesak.
- Mendukung sinkronisasi data antara kebutuhan pelanggan, ketersediaan stok, dan proses pembelian kepada supplier.

3. Ruang Lingkup

Juklak ini berlaku untuk seluruh kegiatan stock opname di gudang, mencakup persiapan, penghitungan fisik, pencocokan data, investigasi selisih, penyesuaian (adjustment) data di ERP, hingga pelaporan hasil stock opname, yang dilaksanakan oleh divisi Gudang dengan koordinasi divisi Purchasing.

4. Ketentuan Umum

- Stock opname wajib dilaksanakan secara berkala maupun insidental sesuai ketentuan jadwal pelaksanaan pada Juklak ini.
- Penghitungan fisik barang wajib dilakukan secara langsung oleh Staff Gudang dan dicatat pada form stock opname sebagai dokumen pendukung.
- Setiap selisih antara data fisik dan data sistem wajib ditelusuri penyebabnya sebelum dilakukan penyesuaian data di ERP.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Penyesuaian (adjustment) data stok di ERP hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Gudang.
- Hasil stock opname wajib dilaporkan kepada Purchasing sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan pembelian kepada supplier

5. Jadwal dan Jenis Pelaksanaan Stock Opname

Pelaksanaan stock opname dibedakan menjadi tiga jenis sesuai kebutuhan, sebagai berikut :

No	Jenis Stock Opname	Ketentuan Pelaksanaan
1	Stock Opname Berkala	Dilaksanakan setiap setahun 2 kali untuk seluruh item barang di gudang sebagai kontrol rutin kesesuaian data stok
2	Stock Opname Insidental	Dilaksanakan di luar jadwal rutin apabila ditemukan indikasi selisih data yang signifikan, atau menjelang proyek yang bersifat mendesak/urgent
3	Stock Opname per Proyek	Dilaksanakan khusus untuk item terkait sebelum proses pembelian ke supplier pada proyek dengan kebutuhan pelanggan yang sifatnya mendesak, guna memastikan data stok akurat sebelum keputusan beli diambil

6. Prosedur Pelaksanaan Stock Opname

Berikut prosedur yang wajib dilaksanakan pada setiap kegiatan stock opname :

No	Tahap	Kegiatan	PIC	Waktu
1	Persiapan	Menyiapkan daftar barang (master item) beserta data stok pada sistem ERP sebagai acuan perhitungan fisik	Staff Gudang & ERP Admin	H-1
2	Penghitungan Fisik	Melakukan penghitungan fisik barang di gudang secara langsung sesuai daftar master item, dicatat pada form stock opname	Staff Gudang	Hari Pelaksanaan
3	Pencocokan Data	Mencocokkan hasil penghitungan fisik dengan data stok pada sistem ERP, serta mengidentifikasi selisih (jika ada)	Kepala Gudang & Staff Gudang	Hari Pelaksanaan
4	Investigasi Selisih	Menelusuri penyebab selisih data, seperti kesalahan input transaksi, barang rusak/hilang, atau keterlambatan pencatatan	Kepala Gudang & Purchasing	Maks. 1 x 24 Jam setelah pencocokan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	Penyesuaian Data (Adjustment)	Melakukan penyesuaian data stok di ERP berdasarkan hasil investigasi yang telah disetujui atasan	Kepala Gudang	Maks. 1 x 24 Jam setelah investigasi
6	Pelaporan	Menyusun dan menyampaikan laporan hasil stock opname kepada Purchasing dan Manager terkait sebagai dasar keputusan pengadaan	Kepala Gudang	Maks. 1 x 24 Jam setelah adjustment
7	Penghitungan Fisik	Melakukan penghitungan fisik barang di gudang secara langsung sesuai daftar master item, dicatat pada form stock opname	Staff Gudang	Hari Pelaksanaan

7. Penanganan Selisih Data

Apabila ditemukan selisih antara hasil penghitungan fisik dengan data stok di ERP, Kepala Gudang bersama Staff Gudang wajib menelusuri penyebabnya, antara lain kesalahan input transaksi, barang rusak/hilang, atau keterlambatan pencatatan transaksi keluar-masuk barang. Hasil investigasi disampaikan kepada atasan untuk mendapat persetujuan sebelum dilakukan penyesuaian (adjustment) data di sistem ERP. Selama proses investigasi berlangsung, Purchasing wajib diberi tahu mengenai status sementara stok agar tidak terjadi kesalahan keputusan pembelian kepada supplier.

8. Checklist Kepatuhan

Diisi setiap pelaksanaan stock opname oleh Kepala Gudang sebagai bukti pelaksanaan Juklak ini

No	Indikator	Ya / Tidak	Keterangan
1	Stock opname berkala dilaksanakan setiap akhir bulan sesuai jadwal		
2	Hasil penghitungan fisik dicocokkan dengan data stok ERP pada hari yang sama		
3	Seluruh selisih data ditelusuri penyebabnya maksimal 1x24 jam		
4	Penyesuaian (adjustment) data stok di ERP dilakukan berdasarkan persetujuan atasan		
5	Laporan hasil stock opname disampaikan ke Purchasing sebagai dasar keputusan pembelian ke supplier		



9. Catatan

Catatan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Surat Pemberitahuan Transaksi (SPT)

Formulir No : FR.004/PP.005/SM/WKP

PT. WIRYA KRENINDO PERKASA

Sales Engineer

SURAT PEMBERITAHUAN TRANSAKSI
No. WKP / YTW / I / SE26.1018

Dengan ini diberitahukan bahwa telah dilakukan transaksi penjualan sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT. PUTRA PERKASA ABADI
Kontrak/PO No. : 4000653223
Penawaran No. : 0122/WKP/STAHL/YTW/BPN/26
No. Inquiry Product : Kalkulasi OHC SG Cap. 8T PT. PPA_2 Opsl. Rev1 (250725)
Alamat Tagih : PT. PUTRA PERKASA ABADI
Gedung Office 8 Lantai 8 Unit A-H Jakarta
Kota Jakarta Selatan 12190
CP : Mr Muhammad Rouf Telp. : Fax :

Alamat Kirim : PT. PUTRA PERKASA ABADI
SITE BIB
CP : Mr Muhammad Rouf Telp. : Fax :

Alamat Pasang : PT. PUTRA PERKASA ABADI
SITE BIB
CP : Mr Muhammad Rouf Telp. : Fax :

N P W P :

Jenis : ☒ Unit ☐ Komponen ☐ Spare Parts ☐ Service / Maintenance ☐ Jasa Lain ☐ Kontrak Service ☐ Lain - lain

Terdiri dari : 1 UNIT STAHL SINGLE GIRDER ELECTRIC OVERHEAD TRAVELLING CRANE WIRE ROPE HOIST
SWL CAP. 8 Ton x 10 Meter LIFT x 10,8 Meter Span x 24 Meter Long Travel
SH 5025-20 4/1 L3 KE
BRAND : STAHL

Penyerahan barang : ☐ After DP ☒ After PO Tgl 23-April-2026
☐ Lainnya
☐ BAB / Ex work ☐ DO ☐ BAST

Nilai Transaksi (Excl. PPN 11%) : **RP. 804.500.000**
(Terbilang : DELAPAN RATUS EMPAT JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH)

Syarat Pembayaran : ☐ COD / Days after Delivery ☐ Termin ☐ SKBDN/LC ☐ Lease
INVOICE 100 % AFTER MATERIAL ON SITE
* Setelah masuk Invoice dan dokumen tagihan 30 hari (sistem pembayaran dalam perusahaan)

Jenis Jaminan : ☐ Advance Payment Bond%hari ☐ Maintenance Bond%hari
☐ Surety Bond ☐ Bank Garansi ☐ Performance Bond%hari ☐

Permintaan Dokumen : ☒ Standard WKP ☐ Standard EPC

Keterangan : Untuk Proses Erection terkait Scaffolding/Manitau, Mesin Las, Forklift, serta Mobil Crane/Truck Crane disediakan oleh PT PPA
Listrik / Genset untuk proses Erection disediakan oleh PT PPA
Penginapan selama di Site disediakan oleh PT PPA
Transportation Teknisi Selama di site disediakan oleh PT WKP
Transportation Teknisi dari Balikpapan Ke Site PP Disediakan oleh pihak PT WKP
Sertifikasi Minorba Exclude Beban disediakan oleh PT WKP
Beban Test Sertifikasi disediakan oleh PT PPA

Disetujui Oleh :		Diterbitkan oleh Sales Dept. : Tgl 23 Januari 2026		
Direktur S&M	Christian Aditya Wirya Direktur Utama	Eddy bong Regional Sales Manager	Yanu Triwanto Sales Engineer	Check Price by : Estimator/Product



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Material Request (MR)

Jakarta

Page : 1 of 1

Contract Date : 23/01/2026

Customer : PT. PUTRA PERKASA ABADI
Project Code : SE26.1018
Project : SE26.1018/PT PUTRA PERKASA ABADI
Phase : 5. GIRDER
Description : - Rail Girder
Task : PRODUKSI.WB/RM/2026/02/0269
Description : OHC SG CAP. 8 T X 11 M SPAN

Kode Barang	Nama Barang	Planned Qty	UOM	Qty Available
RM-PLATE.9X5X20	PLAT 9MM X 5 FEET X 20 FEET (1 Lembar)	656	Kilogram	0.0
RM-PLATE.6X5X20	PLAT 6MM X 5 FEET X 20 FEET (2 Lembar)	876	Kilogram	0.00
RM-PLATE.25X5X20	PLAT 25MM X 5 FEET X 20 FEET (1 Lembar)	1823	Kilogram	0
RM-SIKU.50X50X5X6M	SIKU 50 X 50 X 5 X 6M (8 Batang)	180.96	Kilogram	0.00
RM-SIKU.30X30X3X6M	SIKU 30 X 30 X 3 X 6M (7 Batang)	57.12	Kilogram	0.00
PIPA-1X6.SCH40	PIPA / PIPE DIA. 1"INCH X 6METER - SCH40 (2 Batang)	30.84	Kilogram	0.00
RM-SQ.TUBE.40X40X2.3X6M	SQUARE TUBE 40X40X2.3X6M (1 Batang)	17.5	Kilogram	0.00



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Purchase Requisition (PR)



Purchase Requisition

Dokumen No. : WP-26-0223/PR/WKP
Requisition Date : 23-02-2026
Date Required : 23-02-2026

No	Product Code	Product	Qty	UoM
1	RM-PLATE.9X5X20	PLAT 9MM X 5' X 20' PLAT 9MM X 5 FEET X 20 FEET(1 Lembar)	656	Kg
2	RM-PLATE.6X5X20	PLAT KAPAL PLAT 6MM X 5 FEET X 20 FEET (2 Lembar)	876	Kg
3	PIPA-1X6.SCH40	PIPA / PIPE PIPA / PIPE DIA. 1"INCH X 6METER - SCH40 (2 Batang)	30.84	Kg
4	RM-PLATE.12X4X8	PLAT / PLATE HITAM PLAT / PLATE HITAM 12MM X 4 FEET X 8 FEET (2 LEMBAR)	560	Kg

NOTE: SE26.1018/PT PUTRA PERKASA ABADI _ PRODUKSI.WB/RM/2026/02/0269

Required By

Approved By

Note : Material kirim ke WS Bekasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Turnitin

Page 2 of 98 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:146345286

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

Bibliography

Quoted Text

Cited Text

Top Sources

14% Internet sources

4% Publications

1% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 98 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:146345286

